

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Telah dikembangkan modul pembelajaran berbasis kontekstual pada Gerak Harmonis di SMAS Santo Ignasius Medan, melalui tahapan-tahapan penelitian yang sesuai dengan model penelitian yang digunakan yaitu model penelitian menurut Sugiyono yang terdiri dari tahap potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan revisi produk.
2. Tingkat validitas modul pembelajaran berbasis kontekstual pada materi Gerak Harmonis di SMAS Santo Ignasius Medan yang telah dikembangkan sangat valid. Pengembangan bahan ajar telah melalui tahapan model penelitian Sugiyono dapat disimpulkan berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dengan ahli materi dengan presentase 90,13%, ahli media 92,38% dengan masing-masing presentase tersebut termasuk dalam kriteria sangat layak.
3. Respon pendidik yang diberikan langsung kepada ibu Yerina Elveria Pardosi, S.Si selaku guru mata pelajaran fisika di SMAS Santo Ignasius Medan memperoleh presentase sebesar 96,29% dan uji respon peserta didik dengan melibatkan 45 responden memperoleh presentase sebesar 82,86% dengan kriteria sangat layak.

5.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam pengembangan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran dalam perbaikan dan pengembangan pada modul pembelajaran kontekstual, yaitu:

1. Bagi para pendidik khususnya guru fisika, kiranya berkenan dalam menerapkan modul pembelajaran berbasis kontekstual ini sebagai salah satu pendukung dalam meningkatkan pengetahuan siswa dalam konsep materi gerak harmonis.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini ke uji efektivitas karena pada penelitian ini hanya pada tahap uji validasi dan kepraktisan. Maka dari itu disarankan untuk melanjutkan ke uji efektivitas pada modul pembelajaran fisika khususnya ditingkat SMA, agar dapat menghasilkan produk yang lebih baik lagi. Kemudian untuk lebih menggunakan referensi yang lebih luas mengenai pendapat para ahli tentang kelayakan modul pembelajaran berbasis kontekstual materi gerak harmonis.